

**Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Negeri
Surabaya dengan Menggunakan Togaf ADM**

Arsitektur Enterprise (R)

Supangat, S.Kom., M.Kom., COBIT



Disusun Oleh:

Andre Christya Indrawan

1461800092

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya dengan Menggunakan Togaf ADM

Abstrak

Perpustakaan merupakan sebuah wadah pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya dalam mencari ilmu dan informasi pengetahuan. Fasilitas yang disediakan Perguruan tinggi ini sangat bermanfaat bagi semua mahasiswa. Koleksi buku perpustakaan setiap periodenya harus diperbarui sesuai dengan penerapan sistem pendidikan yang di terapkan oleh pemerintah. Permasalahannya , perpustakaan di Universitas Negeri Surabaya belum memiliki suatu sistem informasi yang berguna untuk mempermudah aktifitas yang ada pada perpustakaan. Perpustakaan ini masih menggunakan sistem manual seperti pendaftaran data mahasiswa, pencarian buku, peminjaman buku dan masih banyak lagi. Melihat adanya beberapa kesalahan maka pada penelitian ini maka dikembangkan perpustakaan dengan strategi metode EA.

Abstract

The library is a place for students to learn at the State University of Surabaya in seeking knowledge and information. The facilities provided by this university are very beneficial for all students. The collection of books in the library every period must be updated in accordance with the implementation of the education system implemented by the government. The problem is, the library at the State University of Surabaya does not yet have an information system that is useful for facilitating activities in the library. This library still uses manual systems such as student data registration, book searches, book lending and many more. Seeing that there were some errors, in this study, a library was developed using the EA method strategy.

1. Latar Belakang

Menurut Davis 1985 (Ladjamudin, 2005:3), sistem adalah bagian bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Menurut Lucas 1989 (Ladjamudin, 2005:3), sistem adalah suatu komponen atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung, satu sama lain dan terpadu. Menurut Mc Leod (Ladjamudin, 2005:3), sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Robert G.Murdick 1993 12 (Ladjamudin, 2005:3), sistem adalah seperangkat elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Gerald. J 1991 (Ladjamudin, 2005:3), sistem yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama- sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Aulia & Akbar, 2017)

1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang Arsitektur Enterprise di sistem informasi universitas yang sesuai dengan kebutuhan
2. Dapat mempermudah proses penyelesaian pekerjaan khususnya di bagian perpustakaan sehingga dapat menghemat waktu dan biaya dengan harapan bisa meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi yang berkualitas dengan menggunakan sistem TOGAF ADM serta menyusun gambaran rencana untuk penggunaan sistem informasi kualitas dari universitas.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dibuat sebuah rancangan bangun Architecture Enterprise yang berguna dalam bisnis dan teknologi informasi untuk kebutuhan aplikasi. Penerapan architecture enterprise dalam penelitian ini sangat berperan penting dari untuk merancang dan merencanakan architecture enterprise. Untuk melakukan perancangan architecture enterprise dibutuhkan metodologi yang lengkap serta mudah digunakan.

3. Pembahasan

Metodologi adalah langkah serta pengurutan pengerjaan yang digunakan di penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan studi kasus, yaitu metode penyelidikan empiris untuk menginvestigasi suatu fenomena dalam kehidupan nyata dalam ruang lingkup spesifik dan terbatas. Hasil dari penelitian ini hanya valid untuk ruang lingkup tersebut. Tujuan dari metodologi ini adalah agar proses penelitian yang dikerjakan menjadi sistematis dan teratur (Hermanto et al., 2016)

- **Enterprise Architecture**

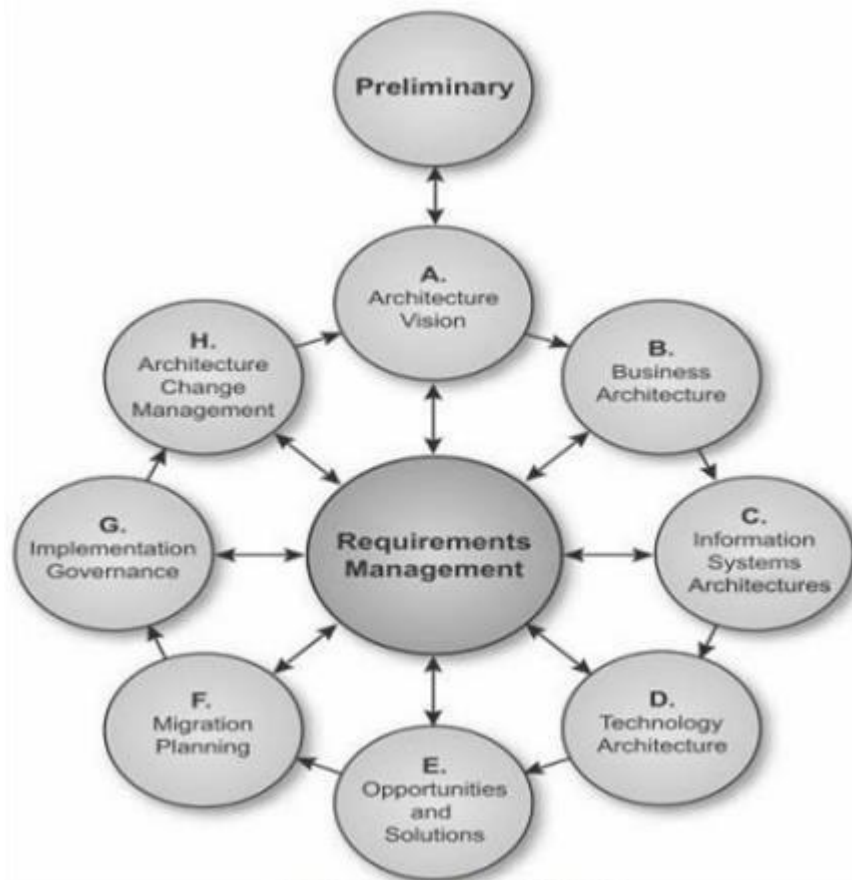
Enterprise architecture atau lebih dikenal dengan arsitektur enterprise adalah deskripsi dari misi stakeholder yang di dalamnya termasuk informasi, fungsionalitas/kegunaan, lokasi organisasi dan parameter kinerja. Arsitektur enterprise Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009) ISSN: 1907-5022 Yogyakarta, 20 Juni 2009 E-26 menggambarkan rencana untuk mengembangkan sebuah sistem atau sekumpulan sistem (Osvalds, 2001).

Bagaimana implementasi dari arsitektur enterprise bisa digunakan oleh organisasi, sebaiknya organisasi mengadopsi sebuah metode atau framework yang bisa digunakan dalam melakukan pengembangan arsitektur enterprise tersebut. Sehingga dengan ada metode enterprise arsitektur diharapkan dapat mengelola sistem yang kompleks dan dapat menyelaraskan bisnis dan TI yang akan di investasikan (Yunis & Surendro, 2009)

- **TOGAF (The Open Group Architecture Framework)**

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah arsitektur enterprise yang memberikan pendekatan secara menyeluruh dalam proses perancangan, perencanaan, penerapan, dan pengelolaan arsitektur enterprise [5]. Dalam perkembangannya, TOGAF banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti manufaktur, industri, pendidikan, dan perbankan. TOGAF pada umumnya digunakan dalam mengembangkan enterprise architecture. Untuk mengimplementasikan, dibutuhkan tools dan metode yang detail [6]. TOGAF versi 9.1 adalah suatu metode yang detail

dan berbagai sumber pendukung untuk pengembangan arsitektur enterprise[7].(Retnawati, 2018)



Gambar 1 Siklus TOGAF ADM

Elemen penting dari TOGAF adalah Architecture Development Method (ADM) yang menjelaskan secara detail proses bisnis perusahaan dan menentukan kebutuhan Enterprise Architecture sesuai dengan kebutuhan. Siklus pengembangan TOGAF ADM merupakan metodologi logis yang terdiri dari delapan fase utama untuk pengembangan dan pemeliharaan yang terdiri dari business architecture, data architecture, application architecture, dan technical architecture dari organisasi[9]. Pada Gambar 1 Fase ADM menjelaskan Fase TOGAF ADM [10]. • Preliminary Phase – dalam fase ini menjelaskan aktivitas persiapan untuk menentukan ruang lingkup arsitektur TOGAF dan mendefinisikan struktur organisasi dalam perusahaan. (Leonidas & Andry, 2020)

a) Phase A: Architecture Vision

Fase ini menguraikan kondisi infrastruktur TI dalam perusahaan dan mengidentifikasi Stakeholder, visi dan misi dalam perancangan arsitektur

b) Phase B: Business Architecture

Dalam fase ini menguraikan pengembangan arsitektur bisnis yang telah di definisikan dalam visi arsitektur yang akan digunakan dalam pmengembangkan proses bisnis

perusahaan.

c) Phase C: Information System Architecture

Pada tahapan ini mengembangkan sistem informasi mandiri yang di kembangkan berdasarkan kebutuhan perusahaan.

d) Phase D: Technology Architecture

Menentukan teknologi dan perangkat lunak yang akan digunakan dalam membantu pengimplementasian teknologi informasi dalam perusahaan

e) Phase E: Opportunities and Solutions

Dalam tahapan ini menjabarkan hasil pembentukan Blueprint dari Information System Architecture sampai Technology Architecture untuk menganalisa gap antara system lama dan system baru

f) Phase F: Migration Planning

Pada fase ini akan dilakukan analisis resiko dan biaya

g) Phase G: Implementation Governance

Fase ini menganalisa keefektifan dan efisiensi dari pengimplementasian system yang telah dibangun .

h) Phase H: Architecture Change Management

Fase ini melakukan penyusunan prosedur – prosedur yang akan digunakan untuk menjalankan system baru yang telah dibuat

i) Requirement Management

Menguji proses pengelolaan architecture requirements sepanjang siklus ADM berlangsung.

- **Pengumpulan Data**

- 1) Pengamatan langsung ke lokasi (observasi) untuk data sekunder. Pengamatan langsung ke lokasi guna melihat langsung data-data yang berkaitan dengan materi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian.
- 2) Wawancara yang digunakan untuk data primer. Wawancara dilakukan kepada narasumber pegawai perpustakaan.

- **Kebutuhan Sistem**

Kebutuhan Sistem Informasi-informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi perpustakaan adalah :

1. Data Inventarisasi Buku
2. Data Katalogisasi Buku
3. Data Anggota atau Pengunjung
4. Data Pemesanan Buku

- **Perancangan Sistem**

Untuk membangun sistem perpustakaan baru yang menerapkan teknologi database dibutuhkan modul-modul dan komponen-komponen dari kebutuhan pengguna (User) yang disebut dengan kebutuhan fungsional. Pengguna dari sistem Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya yang dirancang adalah pihak Administrator sebagai pengolah sistem Perpustakaan serta pencatatan data peminjam dan pihak peminjam sebagai pengguna yang mengakses untuk mengetahui informasi Perpustakaan. Kebutuhan Fungsional system perpustakaan adalah :

1. Sistem dapat melakukan entri buku.
2. Sistem dapat menampilkan penerbit, pengarang, dan kategori buku.
3. Sistem dapat menampilkan judul buku.
4. Sistem dapat melakukan pendataan member
5. Sistem dapat melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian (sirkulasi).
6. Sistem dapat melakukan laporan anggota, laporan buku dan sirkulasi secara otomatis.
7. Sistem dapat menghitung denda, apabila terjadi keterlambatan pengembalian.

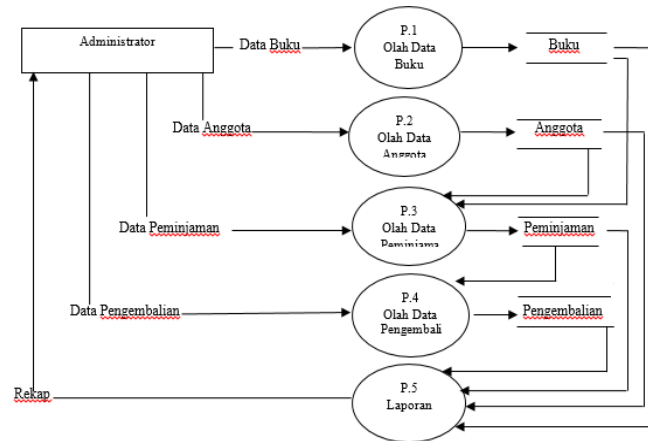
- **Kelebihan dan Kekurangan**

Kelebihan dari materi ini yaitu mampu mempermudah proses penelitian yang dikerjakan sehingga menjadi sistematis, efisien dan teratur. Materi yang diambil cukup lengkap dan tergolong cukup mudah dipahami. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi dan perlu banyak referensi untuk menjadi lebih baik sehingga memiliki potensi yang cukup kuat dibidang tersebut. Dengan harapan mampu memberikan pelayanan serta mempermudah pengguna sistem.

- **Data Flow Diagram (DFD)**

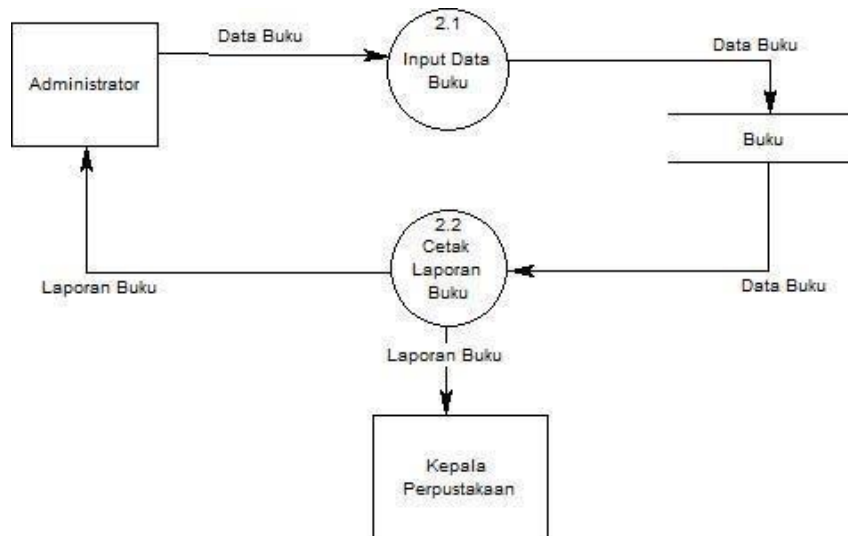
Data Flow Diagram adalah sebuah alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. Kelebihan utama pendekatan aliran data, yaitu: Kebebasan dari menjalankan implementasi teknis sistem. (Dewi P et al., 2014)

Berikut ini adalah DFD level 1 Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya



gambar 1. DFD level 1

berikut ini adalah DFD level 2 dimana proses menginput data buku Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya.



Gambar 2. DFD level 2

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian sistem informasi menggunakan TOGAF ini dapat membantu Universitas Negeri Surabaya mempermudah proses penyelesaian pekerjaan khususnya di bagian perpustakaan dengan harapan bisa meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik. Serta mempermudah user dalam mengakses secara online sehingga mampu menghemat biaya , tenaga dan juga waktu. Dengan adanya model awal perancangan arsitektur ini diharapkan melahirkan inovasi sebuah ide-ide perancangan arsitektur enterprise di semua Universitas yang ada di Indonesia dan di kembangkan untuk menjadi lebih baik lagi diberbagai sektor yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Retnawati, L. (2018). Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan TOGAF di Universitas ABC. *Jurnal IPTEK*, 22(1), 13. <https://doi.org/10.31284/j.iptek.2018.v22i1.221>
- Hermanto, A., Mandita, F., & Supangat. (2016). *Perencanaan Peningkatan Kematangan Teknologi Informasi Menggunakan Acmm Dan Togaf Pada Politeknik Xyz*. 28–29.
- Aulia, M. D., & Akbar. (2017). Penelitian terdahulu earning. *ITB Central Library*.
- Leonidas, J.-, & Andry, J. F. (2020). Perancangan Enterprise Architecture Pada Pt.Gadingputra Samudra Menggunakan Framework Togaf Adm. *Jurnal Teknoinfo*, 14(2), 71. <https://doi.org/10.33365/jti.v14i2.642>

Date October 26, 2021

Exclude URL: NO



Unique Content **89%**

Plagiarized Content **11%**

Paraphrased Plagiarism **0**

Word Count 1,288

Records Found 8

CONTENT CHECKED FOR PLAGIARISM:

Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya dengan Menggunakan Togaf ADM

Abstrak

Perpustakaan merupakan sebuah wadah pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya dalam mencari ilmu dan informasi pengetahuan. Fasilitas yang disediakan Perguruan tinggi ini sangat bermanfaat bagi semua mahasiswa. Koleksi buku diperpustakaan setiap periodenya harus diperbarui sesuai dengan penerapan sistem pendidikan yang di terapkan oleh pemerintah.

Permasalahannya , perpustakaan di Universitas Negeri Surabaya belum memiliki suatu sistem informasi yang berguna untuk mempermudah aktifitas yang ada pada perpustakaan. Perpustakaan ini masih menggunakan sistem manual seperti pendaftaran data mahasiswa, pencarian buku, peminjaman buku dan masih banyak lagi. Melihat adanya beberapa kesalahan maka pada penelitian ini maka dikembangkan perpustakaan dengan strategi metode EA.

1. Latar Belakang

Menurut Davis 1985 (Ladjamudin, 2005:3), sistem adalah bagian bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Menurut Lucas 1989 (Ladjamudin, 2005:3), sistem adalah suatu komponen atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung, satu sama lain dan terpadu. Menurut Mc Leod (Ladjamudin, 2005:3), sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Robert G.Murdick 1993 12 (Ladjamudin, 2005:3), sistem adalah

seperangkat elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Gerald. J 1991 (Ladjamudin, 2005:3), sistem yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur- prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama- sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Aulia & Akbar, 2017)

1. 1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang Arsitektur Enterprise di sistem informasi universitas yang sesuai dengan kebutuhan
2. Dapat mempermudah proses penyelesaian pekerjaan khususnya di bagian perpustakaan sehingga dapat menghemat waktu dan biaya dengan harapan bisa meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik

1. 2 Identifikasi Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi yang berkualitas dengan menggunakan sistem TOGAF ADM serta menyusun gambaran rencana untuk penggunaan sistem informasi kualitas dari universitas.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dibuat sebuah rancangan bangun Architecture Enterprise yang berguna dalam bisnis dan teknologi informasi untuk kebutuhan aplikasi. Penerapan architecture enterprise dalam penelitian ini sangat berperan penting dari untuk merancang dan merencanakan architecture enterprise. Untuk melakukan perancangan architecture enterprise dibutuhkan metodologi yang lengkap serta mudah digunakan.

3. Pembahasan

Metodologi adalah langkah serta pengurutan pengerjaan yang digunakan di penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan studi kasus , yaitu metode penyelidikan empiris untuk menginvestigasi suatu fenomena dalam kehidupan nyata dalam ruang lingkup spesifik dan terbatas. Hasil dari penelitian ini hanya valid untuk ruang lingkup tersebut. Tujuan dari metodologi ini adalah agar proses penelitian yang dikerjakan menjadi sistematis dan teratur (Hermanto et al., [2016](#))

• [Enterprise Architecture](#)

Enterprise architecture atau lebih dikenal dengan arsitektur enterprise adalah deskripsi dari misi stakeholder yang di dalamnya termasuk informasi, fungsionalitas/kegunaan, lokasi organisasi dan parameter kinerja. Arsitektur enterprise Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009) ISSN: 1907-5022 Yogyakarta, 20 [Juni 2009 E-26 menggambarkan rencana untuk](#)

mengembangkan sebuah sistem atau sekumpulan sistem (Osvalds, 2001).

Bagaimana implementasi dari arsitektur enterprise bisa digunakan oleh organisasi, sebaiknya organisasi mengadopsi sebuah metode atau framework yang bisa digunakan dalam melakukan pengembangan arsitektur enterprise tersebut. Sehingga dengan ada metode enterprise arsitektur diharapkan dapat mengelola sistem yang kompleks dan dapat menyelaraskan bisnis dan TI yang akan di investasikan (Yunis & Surendro, 2009)

- TOGAF (The Open Group Architecture Framework)

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah arsitektur enterprise yang memberikan pendekatan secara menyeluruh dalam proses perancangan, perencanaan, penerapan, dan pengelolaan arsitektur enterprise [5]. Dalam perkembangannya, TOGAF banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti manufaktur, industri, pendidikan, dan perbankan. TOGAF pada umumnya digunakan dalam mengembangkan enterprise architecture. Untuk mengimplementasikan, dibutuhkan tools dan metode yang detail [6]. TOGAF versi 9.1 adalah suatu metode yang detail dan berbagai sumber pendukung untuk pengembangan arsitektur enterprise[7].(Retnawati, 2018)

Elemen penting dari TOGAF adalah Architecture Development Method (ADM) yang menjelaskan secara detail proses bisnis perusahaan dan menentukan kebutuhan Enterprise Architecture sesuai dengan kebutuhan. Siklus pengembangan TOGAF ADM merupakan metodologi logis yang terdiri dari delapan fase utama untuk pengembangan dan pemeliharaan yang terdiri dari business architecture, data architecture, application architecture, dan technical architecture dari organisasi[9]. Pada Gambar 1 Fase ADM menjelaskan Fase TOGAF ADM [10]. • Preliminary Phase - dalam fase ini menjelaskan aktivitas persiapan untuk menentukan ruang lingkup arsitektur TOGAF dan mendefinisikan struktur organisasi dalam perusahaan. (Leonidas & Andry, 2020)

a) Phase A: Architecture Vision

Fase ini menguraikan kondisi infrastruktur TI dalam perusahaan dan mengidentifikasi Stakeholder, visi dan misi dalam perancangan arsitektur

b) Phase B: Business Architecture

Dalam fase ini menguraikan pengembangan arsitektur bisnis yang telah di definisikan dalam visi arsitektur yang akan digunakan dalam pmengembangkan proses bisnis

perusahaan.

c) Phase C: Information System Architecture

Pada tahapan ini mengembangkan sistem informasi mandiri yang di kembangkan berdasarkan kebutuhan perusahaan.

d) Phase D: Technology Architecture

Menentukan teknologi dan perangkat lunak yang akan digunakan dalam membantu pengimplementasian teknologi informasi dalam perusahaan

e) Phase E: Opportunities and Solutions

Dalam tahapan ini menjabarkan hasil pembentukan Blueprint dari Information System Architecture sampai Technology Architecture untuk menganalisa gap antara system lama dan system baru

f) Phase F: Migration Planning

Pada fase ini akan dilakukan analisis resiko dan biaya

g) Phase G: Implementation Governance

Fase ini menganalisa keefektifan dan efisiensi dari pengimplementasian system yang telah dibangun .

h) Phase H: Architecture Change Management

Fase ini melakukan penyusunan prosedur - prosedur yang akan digunakan untuk menjalankan system baru yang telah dibuat

i) Requirement Management

Menguji proses pengelolaan architecture requirements sepanjang siklus ADM berlangsung.

- Pengumpulan Data

1) Pengamatan langsung ke lokasi (observasi) untuk data sekunder. Pengamatan langsung ke lokasi guna melihat langsung data-data yang berkaitan dengan materi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian.

2) Wawancara yang digunakan untuk data primer. Wawancara dilakukan kepada narasumber pegawai perpustakaan.

- Kebutuhan Sistem

Kebutuhan Sistem Informasi-informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi perpustakaan adalah :

1. Data Inventarisasi Buku
2. Data Katalogisasi Buku
3. Data Anggota atau Pengunjung
4. Data Pemesanan Buku

- Perancangan Sistem

Untuk membangun sistem perpustakaan baru yang menerapkan teknologi database dibutuhkan modulmodul dan komponen-komponen dari kebutuhan pengguna (User) yang disebut dengan kebutuhan fungsional. Pengguna dari sistem Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya yang dirancang adalah pihak Administrator sebagai pengolah sistem Perpustakaan serta pencatatan data peminjam dan pihak peminjam sebagai pengguna yang mengakses untuk mengetahui informasi Perpustakaan. Kebutuhan Fungsional system perpustakaan adalah :

1. Sistem dapat melakukan entri buku.
2. Sistem dapat menampilkan penerbit, pengarang, dan kategori buku.
3. Sistem dapat menampilkan judul buku.
4. Sistem dapat melakukan pendataan member
5. Sistem dapat melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian (sirkulasi).
6. Sistem dapat melakukan laporan anggota, laporan buku dan sirkulasi secara otomatis.
7. Sistem dapat menghitung denda, apabila terjadi keterlambatan pengembalian.

- Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan dari materi ini yaitu mampu mempermudah proses penelitian yang dikerjakan sehingga menjadi sistematis , efisien dan teratur. Materi yang diambil cukup lengkap dan tergolong cukup mudah dipahami. Penelitian ini perlu di kembangkan lagi dan perlu banyak referensi untuk menjadi lebih baik sehingga memiliki potensi yang cukup kuat dibidang tersebut. Dengan harapan mampu memberikan pelayanan serta mempermudah pengguna sistem.

- Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah sebuah alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. Kelebihan utama pendekatan aliran data, yaitu: Kebebasan dari menjalankan implementasi teknis sistem.(Dewi P et al., 2014)

Berikut ini adalah DFD level 1 Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya gambar 1. DFD level 1

berikut ini adalah DFD level 2 dimana proses menginput data buku Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya.

Gambar 2. DFD level 2

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian sistem informasi menggunakan TOGAF ini dapat membantu Universitas Negeri Surabaya mempermudah proses penyelesaian pekerjaan khususnya di bagian perpustakaan dengan harapan bisa meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik. Serta mempermudah user dalam mengakses secara online sehingga mampu menghemat biaya , tenaga dan juga waktu. Dengan adanya model awal perancangan arsitektur ini diharapkan melahirkan inovasi sebuah ide-ide perancangan arsitektur enterprise di semua Universitas yang ada di Indonesia dan di kembangkan untuk menjadi lebih baik lagi diberbagai sektor yang ada.

MATCHED SOURCES:

repository.untag-sby.ac.id - 2% *SimilarCompare*

http://repository.untag-sby.ac.id/7349/1/EAS_ArsitekturEnter....

journal.uui.ac.id - 2% *SimilarCompare*

<https://journal.uui.ac.id/Snati/article/download/1243/1043>

www.academia.edu - 2% *SimilarCompare*

https://www.academia.edu/29407166/PENGEMBANGAN_SISTEM_INFORM....

ejurnal.teknokrat.ac.id - 1% *SimilarCompare*

<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/article/....>

repository.untag-sby.ac.id - 1% *SimilarCompare*

http://repository.untag-sby.ac.id/6104/1/AE_1461700038_M.

[repository.bsi.ac.id](#) - <1>Compare

<https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/279110/Fil...>

[coe.qualiware.com](#) - <1>Compare

[https://coe.qualiware.com/resources/togaf/9-1/part3-admguide....](https://coe.qualiware.com/resources/togaf/9-1/part3-admguide...)

[www.examtopics.com](#) - <1>Compare

[https://www.examtopics.com/exams/the-open-group/og0-023/view....](https://www.examtopics.com/exams/the-open-group/og0-023/view...)

View Item: [ETS AE Andre Christya](#)



Item has been deposited.



Your item will not appear on the public website until it has been checked by an editor.

This item is in review. It will not appear in the repository until it has been checked by an editor.

[Preview](#)

[Details](#)

[Actions](#)

[History](#)

Indrawan Christya, Andre (2021) *ETS AE Andre Christya*. Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya dengan Menggunakan Togaf ADM. pp. 1-10. (Unpublished)



Text

ETS_AE_1461800092_Andre Christya.pdf

[Download \(289kB\)](#)

Abstract

Abstrak Perpustakaan merupakan sebuah wadah pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya dalam mencari ilmu dan informasi pengetahuan. Fasilitas yang disediakan Perguruan tinggi ini sangat bermanfaat bagi semua mahasiswa. Koleksi buku diperpustakaan setiap periodenya harus diperbarui sesuai dengan penerapan sistem pendidikan yang di terapkan oleh pemerintah. Permasalahannya , perpustakaan di Universitas Negeri Surabaya belum memiliki suatu sistem informasi yang berguna untuk mempermudah aktifitas yang ada pada perpustakaan. Perpustakaan ini masih menggunakan sistem manual seperti pendaftaran data mahasiswa, pencarian buku, peminjaman buku dan masih banyak lagi. Melihat adanya beberapa kesalahan maka pada penelitian ini maka dikembangkan perpustakaan dengan strategi metode EA.

Item Type: Article

Subjects: [Q Science > Q Science \(General\)](#)

Divisions: [Fakultas Teknik > Program Studi Teknik Informatika > Tugas Kuliah](#)

Depositing User: 1461800092 Andre Christya

Last Modified: 26 Oct 2021 10:19